

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Agren Bunga

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

Maria Elerina Douk Tunti

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

maria.tunti@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earnings per share* terhadap *return saham* pada perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 118 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji asumsi klasik, uji T, Uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil dari uji T menunjukkan bahwa secara parsial, *current ratio*, *return on equity*, dan *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Secara parsial, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Hasil uji F menunjukkan bahwa *current ratio*, *total aset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earnings per share* secara simultan berpengaruh terhadap *return saham*. Hasil koefisien determinasi disimpulkan bahwa 24,9% dari *return saham* dapat dijelaskan oleh kinerja keuangan, dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *kinerja keuangan, current ratio, total aset turnover, debt to equity ratio, return on equity, earnings per share, dan return saham*

ABSTRACT

The study was conducted to determine the effect of financial performance measured using the current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on equity, and earnings per share on stock returns in services and investment trading sector companies listed on the Indonesian stock exchange. This research is quantitative research. The sampling technique using purposive sampling and obtained as many as 118 companies. The data analysis technique used is multiple regression analysis, classic assumption test, T test, F test, and determination coefficient test. The results of the T test show that partially, the current ratio, return on equity, and earnings per share have a significant effect on stock returns. Partially, total asset turnover and debt to equity ratio do not affect stock returns. The F test results show that the current ratio, total turnover assets, debt to equity ratio, return on equity, and earnings per share simultaneously influence stock returns. The results of determination coefficient concluded that 24.9% of stock returns can be explained by financial performance, and the remaining 75.1% is influenced by other factors outside of research.

Keywords: *financial performance, current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on equity, earnings per share, and stock returns*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perusahaan harus dapat Kondisi perekonomian yang tidak stabil dan sulit diprediksi, berpengaruh terhadap pengambilan

keputusan investasi. Ketika terjadi ketidakstabilan ekonomi seperti pelemahan rupiah dan pelemahan indeks harga saham gabungan, maka investasi yang dilakukan bisa mengalami kerugian, padahal

investasi dilakukan dengan harapan memperoleh keuntungan.

Pasar modal merupakan tempat untuk berinvestasi. Pasar modal Indonesia atau Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri atas sembilan sektor yaitu sektor pertanian (*Agriculture*), sektor pertambangan (*Mining*), sektor industri dasar dan kimia (*Basic industry and chemicals*), sektor aneka industri (*Miscellaneous industry*), sektor industri barang dan konsumsi (*Consumer goods industry*), sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan (*Property, real estate, and building construction*),

sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi (*Infrastructure, utilities, and transportation*), sektor keuangan (*Finance*), sektor perdagangan, jasa dan investasi (*Trade, services, investment*). Return merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin,2017).

Pergerakan return saham setiap sektor pada BEI untuk tahun 2018 dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Return Saham Sektor BEI

Sektor	Harga Saham		Return Saham		
	2016	2017	2017	2018	2018
Pertanian	1.864,25	1.616,31	-13,30%	1.564,42	-3,21%
Pertambangan	1.384,71	1.593,99	15,11%	1.776,50	11,45%
Industri dasar dan kimia	538,19	689,22	28,06%	854,73	24,01%
Aneka industri	1.370,63	1.381,18	0,77%	1.394,43	0,96%
Industri barang dan konsumsi	2.324,28	2.861,39	23,11%	2.569,29	-10,21%
Properti, <i>real estat</i> , dan konstruksi bangunan	517,81	495,51	-4,31%	447,75	-9,64%
Infrastruktur, utilitas dan transportasi	1.055,59	1.183,71	12,14%	1.064,29	-10,09%
Keuangan	811,89	1.140,84	40,52%	1.175,67	3,05%
Perdagangan, jasa, dan investasi	860,65	921,59	7,08%	783,88	-14,94%

Sumber: www.idx.co.id, diolah tahun 2019

Return pada setiap perusahaan berbeda satu dengan yang lainnya hal ini dikarenakan adanya perbedaan factor makroekonomi dan mikroekonomi yang mempengaruhi perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan yang baik akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga membuat harga saham semakin meningkat, meningkatnya harga saham membuat return saham perusahaan tersebut juga meningkat. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio keuangan perusahaan tersebut. Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisis

rasio dikelompokkan ke dalam lima kelompok yaitu rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar (Murhardi, 2015).

Oleh karena itu berdasarkan pembahasan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan yang diukur menggunakan current ratio, total aset turnover, debt to equity ratio, return on equity, dan earnings per share berpengaruh secara parsial terhadap return saham.
2. Apakah kinerja keuangan yang diukur menggunakan current ratio, total aset turnover, debt to equity ratio, return on equity, dan

earnings per share berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2017). Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2005). Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan keaktifan produktif selama periode waktu tertentu (Hartono, 2013).

Investasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, orang yang melakukan kegiatan investasidisebut investor. Ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi (Tandelilin, 2017):

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun (Tandelilin, 2017). Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU No.8 Tahun 1995).

Return

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan factor risiko yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atau investasi yang dilakukannya” (Tandelilin, 2017). *Return* dapat berupaya *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi

merupakan *return* yang telah terjadi yang dapat dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa yang akan datang (Hartono, 2013).

Kinerja Keuangan

Perusahaan dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik dapat dilihat melalui sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan (Utari dkk, 2014).

Kinerja keuangan perusahaan yang baik ditunjukkan melalui kualitas laporan keuangan yang disampaikan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2012). Secara umum laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio keuangan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan sebuah alat analisis kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah- jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan (Fahmi, 2012). Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Rasio keuangan dan kinerja keuangan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio mempunyai kegunaan masing-masing. Investor akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan, jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan (Fahmi, 2012). Rasio keuangan terdiri dari lima kelompok besar yaitu rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang, rasio profitabilitas, rasionilai pasar (Murhardi, 2015).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

H₂: *Total asset turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

H₃: *Debt to equity ration* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

H₄: *Return on equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

H₅: *Earnings per share* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

H₆: *Current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on equity, dan earnings per share* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode eksperimen.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *return* harga saham tahunan dan laporan

keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *current ratio, total aset turnover, debt to equity ratio, return on equity, dan earnings per share*, sedangkan variable dependend alam penelitian ini adalah *return* saham.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat pada sector perdagangan, jasa, dan investasi sebanyak 154 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive* sampling menggunakan tiga criteria untuk penentuan sampel, teknik *purposive* sampling dalam penelitian ini menghasilkan sampel sebanyak 118 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan melakukan teknik dokumentasi yaitu dengan mencatat data yang ada pada www.idx.co.id, serta berbagai sumber literatur dan konsep yang dibutuhkan.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya akan diolah menggunakan statistic deskriptif, analisis regresi ganda, uji asum siklasik, dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji parsial (*T-test*), dan uji pengaruh simultan (*F-Test*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sektor

Sektor perdagangan jasa dan investasi adalah sector perusahaan bursa efek Indonesia yang termasuk dalam industry jasa. Sektor perdagangan jasa dan investasi terdiri atas

delapan subsector yaitu subsector perdagangan besar barang produksi, subsector perdagangan eceran, subsector restoran, hotel dan pariwisata, subsector advertising, printing dan media, subsector kesehatan, subsector jasa computer dan perangkatnya, sub sector perusahaan investasi, dan sub sector lainnya.

Deskripsi Variabel Penelitian

Current ratio berdasarkan dalam penelitian ini memiliki nilai tertinggi 194,44 yaitu perusahaan Triwira Insan lestari Tbk dan nilai terendah 0,08 yaitu perusahaan Renuka Coalindo Tbk.

Total asset turnover dalam penelitian ini memiliki nilai tertinggi 0,41 yaitu perusahaan Wicaksana Overseas Internation dan nilai terendah-1,81 yaitu perusahaan Renuka Coalindo Tbk.

Debt to equity ratio dalam penelitian ini memiliki nilai tertinggi 10,16 yaitu perusahaan Intraco Penta Tbk dan nilai terendah-134,31 yaitu perusahaan Dwi Guna Laksana Tbk.

Return on equity dalam penelitian ini memiliki nilai tertinggi 103,84 yaitu perusahaan Dwi Guna Laksana Tbk dan nilai terendah -4,71 yaitu perusahaan Eksploitasi Energi Indonesia.

Earnings per share dalam penelitian ini memiliki nilai tertinggi 540,01 yaitu perusahaan Mitra Keluarga Karya sehat dan nilai terendah -1402,45 yaitu perusahaan Modern Internasional Tbk.

Return saham dalam penelitian ini memiliki nilai tertinggi 2,39 yaitu perusahaan Arthavest Tbk dan nilai terendah -0,89 yaitu perusahaan Perdana Bangun Pusaka Tbk.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Signifikansi *Asymp. Sig 2-tailed*. Sebesar 0,20 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai nilai tolerance 0,790 dan VIF 1,266, *total asset turnover* mempunyai nilai tolerance 0,485 dan VIF1, 266, *Debtto*

equity ratio mempunyai nilai tolerance 0,915 dan VIF 1,093, *return on equity* mempunyai nilai tolerance 0,534 dan VIF 1,874, *Earnings per share* mempunyai nilai Tolerance 0,861 dan VIF 1,161 yang berarti *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *earnings per share* mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai nilai sig. 0,580, *total asset turnover* mempunyai nilai sig. 0,841, *debt to equity ratio* mempunyai nilai sig. 0,113, *return on equity* mempunyai nilai sig. 0,191, dan *earnings per share* mempunyai nilai sig. 0,710. Nilai signifikansi *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *earnings per share* terhadap absolut residual lebih dari 0,05. Sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dan menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Rt = 0,236 - 0,239 CR + 0,450 TATO + 0,77 DER + 1,589 ROE + 0,011 EPS + \epsilon$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi *current ratio* bernilai negatif, sebaliknya koefisien regresi *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *earnings per share* bernilai positif.

Return saham akan meningkat sebesar 0,236 jika CR, TATO, DER, ROE, EPS bernilai nol. CR meningkat sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,239. TATO meningkat sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,450. DER meningkat sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,077. ROE meningkat sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,589. EPS meningkat sebesar satu dan variabel lain

dianggap konstan maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,011.

Uji Hipotesis

- H1: *Current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham (Diterima).
- H2: *Total asset turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham (Ditolak).
- H3: *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham (Ditolak).
- H4: *Return on equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham (Diterima).
- H5: *Earnings per share* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham (Diterima).
- H6: *Current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *earnings per share* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham (Diterima).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,249. Hal ini berarti bahwa *return* saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *earnings per share* sebesar 24,9% sedangkan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek dan menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. Nilai CR yang tinggi menunjukkan asset lancar yang cukup besar yang dapat digunakan untuk membayar hutang lancar, namun CR yang tinggi juga seringkali mencerminkan bahwa perusahaan terlalu banyak menumpukkan asset lancar mereka yang berarti bahwa perusahaan kurang mampu memutar aset-aset mereka untuk menghasilkan pendapatan.

Perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi perlu memperhatikan asset lancar

mereka, sehingga asset lancar tersebut dapat dimanfaatkan dan meningkatkan *return* saham perusahaan, karena asset lancar yang terlalu banyak membuat investor kurang berminat untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Pengaruh *total asset turnover* terhadap *return* saham

Penelitian ini menyatakan secara parsial TATO tidak mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sector perdagangan, jasa, dan investasi. Hal ini bias terjadi karena tingkat kepercayaan investor yang tinggi sehingga tinggi atau rendahnya TATO tidak mempengaruhi *return* saham. TATO yang berpengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa setiap perubahan TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang ingin berinvestasi saham pada perusahaan sector perdagangan jasa dan investasi tidak perlu memperhatikan nilai TATO.

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham

Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. DER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan banyak diperoleh melalui utang. DER tidak berpengaruh artinya bahwa peningkatan dan penurunan nilai DER, perusahaan tetap dapat memberikan keuntungan kepada investor, sehingga investor tidak memandang penting kenaikan dan penurunan nilai DER yang terjadi.

Pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham

Return on equity menunjukkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap uang yang ditanamkannya. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan *return* yang dihasilkan juga semakin tinggi, *return* saham yang meningkat akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki nilai *earnings per share* yang rendah perlu meningkatkan ROE mereka sehingga bias menarik investor untuk berinvestasi dan meningkatkan *return* saham perusahaan mereka.

Pengaruh *earnings per share* terhadap *return* saham

Earnings per share adalah pendapatan per lembar saham. Nilai EPS yang meningkat menunjukkan pendapatan per lembar saham yang di peroleh investor juga meningkat, sehingga menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga *return* saham mengalami peningkatan.

Perusahaan yang memiliki nilai *earnings per share* yang rendah perlu meningkatkan EPS mereka sehingga bias menarik investor untuk berinvestasi dan meningkatkan *return* saham perusahaan tersebut.

Pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earnings per share* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel *earnings per share* memiliki pengaruh yang paling dominan di antara variable lainnya. *Return* saham pada perusahaan sector perdagangan, jasa, dan investasi dapat dijelaskan oleh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earnings per share* sebesar 24,9% sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh factor lain seperti *cash ratio*, *quick ratio*, *receivables turonver ratio*, *average collection period*, *long term debt to equity*, *gross profit margin*, *price earnings ratio* (Murhardi, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukan analisis data tentang pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earnings per share* terhadap *return* saham pada perusahaan sector perdagangan, jasa, dan investasi adalah:

1. *Current ratio* secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham artinya semakin tinggi *current ratio* tidak menarik investor untuk berinvestasi.

2. *Total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham artinya setiap perubahan yang terjadi pada *total asset turnover* tidak mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi.
3. *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham artinya nilai *debt to equity ratio* perusahaan yang meningkat atau menurun tidak mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi.
4. *Return on equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham artinya semakin meningkat *return on equity* yang dihasilkan oleh perusahaan akan membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi.
5. *Earnings per share* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham artinya semakin besar *earnings per share* maka pendapatan per lembar saham semakin meningkat sehingga membuat investor semakin tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.
6. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earnings per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, variable *earnings per share* memiliki pengaruh yang paling dominan di antara variabel lainnya dan kinerja keuangan berpengaruh sebesar 24,9% terhadap *return* saham.

Saran

1. Investor yang ingin berinvestasi pada saham perusahaan sector perdagangan jasa dan investasi. Sebaiknya mempertimbangkan factor *earnings per share* karena factor tersebut memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sector perdagangan jasa dan investasi.
2. Perusahaan yang memiliki nilai *earnings per share* yang rendah perlu meningkatkannya dengan cara meningkatkan penjualan dan mengurangi jumlah saham yang beredar, sehingga

menarik investor untuk berinvestasi dan meningkatkan *return* saham perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable kinerja keuangan lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti *cashratio*, *quickratio*, *receivable sturonver ratio*, *average collection period*, *long term debt to equity*, *gross profit margin*, *price earnings ratio* dan sebagainya. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada sector lainnya seperti sektor pertanian, pertambangan, manufaktur, perbankan, keuangan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I., 2008. “*Modal Teori dan Aplikasi*”. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Azizah, U.N. 2018. “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi S1. Dipublikasikan.
- Dimitrich, M. B. S., 2016. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan IndeksLq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014*. Dipublikasikan.
- Fahmi, I., 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*”. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., 2018. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halim, A., 2005. “*Analisis Investasi*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J., 2013. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*”. Yogyakarta: BPFE.
- Indonesian Stock Exchange. Di <https://www.idx.co.id>. Diakses pada April 2019.
- Mulya, Y. &Turisna, R., 2016. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi. Volume 2 No.1 Tahun 2016. Dipublikasikan
- Murhadi, W. R., 2015. “*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuansi Saham*”. Jakarta: Salemba Empat
- Purnomo, R. A., 2016. “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*”. Ponorogo: Wade Group.
- Puspitasari, L. 2013. “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”.
- Republik Indonesia. 1995. Undang - Undang No. 08 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Jakarta
- Safitri, R.D. 2015. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Total Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi S1. Dipublikasikan.
- Sari, L. N. &Venusita, L., 2014. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate. Jurnal Bisnis dan Manajemen*”. Volume 6 No. 2 Tahun 2014. Dipublikasikan.
- Sugiyono, 2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, kombinasi dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Syeh, M., 2016. “*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public DiBEI Periode Tahun 2010 -2013)*”. Tandelilin, E., 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio&Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Umam, K., 2013. “*Pasar Modal Syariah &Praktik Pasar Modal Syariah*”. Bandung: Pustaka Setia.
- Utari, D., Purwanti, A. & Prawironegoro, D., 2014. “*Manajemen Keuangan*”. Jakarta: Mitra Wacana Media.